

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian pustaka yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Mengkritisi Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI”, berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan menggunakan *content analysis* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* yang memiliki konsep *student centered*. Pada pembelajarannya strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* membantu guru mengaitkan muatan akademis dengan kehidupan nyata peserta didik. Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* memiliki tujuh komponen yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata. Karakteristik yang dimiliki oleh strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* yaitu pembelajaran yang bermakna, memahami dan mempraktekkan pengetahuan yang didapatkannya, pembelajaran dilakukan secara aktif, berfikir kritis, dan menggunakan penilaian yang autentik.
2. Penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dikelas, dilakukan dengan menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu seperti memilih metode yang sesuai dengan strategi yang akan diterapkan dan tentunya sesuai dengan kondisi peserta didik yang ada di kelas tersebut. Ketika di dalam kelas guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik menemukan informasi yang diinginkannya, membantu peserta didik membangun konsep pengetahuannya, menyediakan lingkungan belajar yang mendukung belajar peserta didik baik secara kelompok maupun individu. Sedangkan proses evaluasi pada mata pelajaran PAI

menggunakan standar kurikulum 2013 memiliki kesamaan dengan karakteristik penilaian yang ada pada strategi pembelajaran *contextual teaching and learning*. Dalam KMA maupun PERMENDIKBUD dijelaskan bahwa penilaian yang digunakan harus mencakup tiga domain yaitu kognitif atau pengetahuan, afektif yang mencakup nilai moral dan tingkah laku, serta psikomotorik.

3. Analisis penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI harus diawali dengan pembuatan perencanaan atau RPP terlebih dahulu oleh guru. Pada perencanaan ini harus mencakup metode, strategi, taktik, hingga teknik pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Sayangnya, perencanaan yang dibuat oleh guru dapat berubah sesuai dengan kondisi kelas maupun peserta didik di kelas. Sehingga guru harus menyiapkan rencana pembelajaran yang bisa saja tidak tertulis untuk mengantisipasi apabila hal ini terjadi pada proses penerapannya di kelas. Pada proses pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* guru lebih banyak menggunakan komponen *inquiry* (bertanya) dari pada komponen lainnya sebagai pancingan agar peserta didik terbiasa aktif di kelas. Sedangkan komponen lain seperti masyarakat belajar cenderung jarang digunakan karena membutuhkan waktu untuk tindak lanjut sedangkan biasanya waktu yang dimiliki guru PAI di kelas sangat terbatas. Dan untuk evaluasi banyak sekolah yang lebih terbiasa menggunakan bentuk penilaian non autentik dari pada bentuk penilaian autentik. Padahal kedua bentuk penilaian ini sangat perlu diterapkan guna mengetahui perkembangan tiga domain yang dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran.

B. SARAN

Memperhatikan kesimpulan di atas dan kegunaan penelitian yang tertulis pada BAB I, maka peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI memiliki tantangan tersendiri bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif di dalam kelas. Penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat digunakan guru sebagai alternatif untuk membantu kelancaran pembelajaran PAI menggunakan kurikulum 2013. Karena strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* memiliki konsep mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan mempelajari materi yang sekiranya akan diajarkan di kelas. Dengan begitu peserta didik memiliki kesiapan untuk menerima materi yang baru dan tentunya hal ini juga sangat membantu guru untuk menghidupkan suasana kelas ketika proses pembelajaran. Selain itu hal ini juga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama dan konteks penelusuran yang lebih luas. Selain itu penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan kajian yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013.